

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam adalah suatu bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar nantinya setelah dari pendidikan dapat memahami dengan apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan tujuan dari pendidikan Agama Islam, dan mengamalkan ajaran- ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.²

Berdasarkan pengertian diatas, bahwa tujuan pendidikan agama Islam secara umum adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam. sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.³

Maka untuk terwujudnya tujuan tersebut dibutuhkan adanya proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum, yaitu suatu rencana pendidikan atau pengajaran. Pelaksanaan rencana itu sudah masuk pengajaran. Selanjutnya, kurikulum bukan hanya rencana tertulis dari pengajaran, melainkan suatu

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1996, hlm. 26

³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002, Cet ke-2, hlm. 78

fungsional yang beroperasi dalam kelas, yang memberikan pedoman dan mengatur lingkungan dan kegiatan yang berlangsung di dalam kelas.⁴

Agar terwujudnya implementasi kurikulum 2013 yang sukses, guru- guru telah dilatih secara bertahap berbagai model dan pendekatan pembelajaran, pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, dan tidak bergantung dengan informasi yang diberikan guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu saja.⁵

Dari paparan diatas jelas bahwa implementasi pendekatan saintifik memiliki peran yang sangat penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Maka dari itu, peneliti sangat tertarik untuk meneliti implementasi pendekatan saintifik yang di dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dari kegiatan ini siswa diharapkan untuk aktif, maka penulis memilih judul “ Pendekatan Saintifik Dalam Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Pokok Bahasan

⁴ Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1997, hlm. 5

⁵ Drs. Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta, Gava Media, 2014, hlm. 51

Iman Kepada Rasul- Rasul Allah Di Sekolah Dasar (Sd) Hj. Isriati Baiturrahman
1 Semarang”

A. Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan judul skripsi “Pendekatan Sainifik Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Pokok Bahasan Iman Kepada Rasul- Rasul Allah Di Sekolah Dasar (SD) Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang” didasarkan atas beberapa alasan antara lain:

1. Pendekatan saintifik ini dapat dijadikan sebagai proses untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada peserta didik. Proses ini dapat di implementasikan dalam pendidikan Agama Islam.
2. Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik menekankan pada keterlibatan peserta didik untuk aktif dalam berbagai kegiatan seperti kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Sehingga pengalamanyang diperoleh peserta didik dari proses pembelajaran dapat bermanfaat bagi pribadinya.
3. Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam penguatan spiritual dan sikap sosial. Selain itu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajarkan kepada peserta didik tentang keilmuan saja tetapi juga harus mampu mengamalkan ajaran Islam ke dalam kehidupan sehari- hari, tetapi pendidikan itu tidak akan berjalan baik tanpa adanya kurikulum yang baik dari model guru.

4. Penulis memilih SD Hj. Isriati Baiturrahman1 Semarang sebagai obyek penelitian karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang ditunjuk pemerintah untuk menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
5. Alasan bagi pribadi tentang dipilihnya judul penelitian ini dikarenakan belum ada yang meneliti tentang pendekatan saintifik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, dan dapat menambah wawasan baru tentang pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran.

B. Penegasan Istilah

Penyusunan skripsi merupakan syarat dan kewajiban bagi Mahasiswa umumnya dan bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah khususnya, sebagai barometer terakhir guna mencapai gelar kesarjanaan (S1).

Demi menghindari salah pengertian dan untuk memudahkan memahami dengan tepat judul skripsi “Pendekatan Saintifik Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Pokok Bahasan Iman Kepada Rasul- Rasul Allah Di Sekolah Dasar (SD) Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang”, maka peneliti akan menguraikan dan menjelaskan serta membatasi permasalahan yang menjadi fokus pembahasan sebagai berikut:

1. Pendekatan

Pendekatan (approach) adalah cara mendekati objek sehingga karya budaya, sebagai struktur makna dapat diungkapkan secara jelas.⁶

⁶ Prof. Dr. Nyoman Kutha Ratna, SU, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010, hlm. 45

Pengertian pendekatan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan merupakan sudut pandang seseorang untuk mendekati pada objek yang dilakukan.

2. Saintifik

Saintifik adalah sebuah metode ilmiah yang menghubungkan antara pengalaman- pengalaman dengan pendapat- pendapat atau pikiran- pikiran yang sudah diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa saintifik adalah suatu metode atau langkah yang memadukan antara pengalaman dengan pendapat atau pemikiran mengenai hal- hal yang di alami.

3. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan- tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ ditemukan”.⁷

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik adalah sebuah proses pembelajaran yang ada dalam kurikulum 2013, dan dirancang agar peserta didik bisa aktif dalam kegiatan

⁷ Drs. Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, Gava Media, Yogyakarta, 2014, cet. 1, hlm. 51

pembelajaran dan memiliki perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasi.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran- ajaran Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran- ajaran Agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat.⁸

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Agama Islam adalah upaya pendidik dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk mengamalkan ajaran- ajaran agama Islam secara menyeluruh dan dapat dipahami secara mendalam agar dapat menjadikan ajaran agama Islam sebagai perisai di dalam kehidupan di dunia dan di akhirat.

Dari rumusan istilah- istilah di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pengertian dari judul skripsi tentang “ PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA POKOK BAHASAN IMAN KEPADA RASUL- RASUL ALLAH DI SEKOLAH DASAR (SD) Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG” adalah penerapan ide dari sudut pandang seseorang tentang menghubungkan

⁸ Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1996, hlm. 25

pengalaman dengan pendapat atau pemikiran mengenai proses pembelajaran yang dirancang melalui tahapan- tahapan agar peserta didik bisa aktif dari segi afektif, kognitif, dan psikomotorik dengan ajaran agama Islam agar dapat diamalkan di kehidupan dan mendapatkan kesejahteraan dan keselamatan di dunia dan di akhirat.

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan apa saja yang ingin kita carikan jawabannya.⁹ Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Pendekatan Saintifik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
2. Bagaimana pelaksanaan Pendekatan Saintifik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
3. Bagaimana evaluasi Pendekatan Saintifik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis paparkan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan Pendekatan Saintifik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

⁹ Jujun S.Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2005, hal. 312.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Pendekatan Saintifik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi Pendekatan Saintifik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

E. Metode Penelitian

1. Aspek Penelitian

Aspek dalam perencanaan guru adalah:

- a. Persiapan guru berkaitan dengan kegiatan mengamati
- b. Persiapan guru berkaitan dengan kegiatan menanya
- c. Persiapan guru berkaitan dengan kegiatan mencoba
- d. Persiapan guru berkaitan dengan kegiatan mengasosiasi
- e. Persiapan guru berkaitan dengan kegiatan mengkomunikasi

2. Aspek Pelaksanaan

Aspek dalam pelaksanaan guru adalah:

- a. Membantu siswa berkaitan dengan kegiatan mengamati
- b. Membantu siswa berkaitan dengan kegiatan menanya
- c. Membantu siswa berkaitan dengan kegiatan mencoba
- d. Membantu siswa berkaitan dengan kegiatan mengasosiasi
- e. Membantu siswa berkaitan dengan kegiatan mengkomunikasi

3. Aspek Evaluasi

Aspek dalam evaluasi yang dilaksanakan guru terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan pendekatan saintifik meliputi:

- a. Kendala yang di hadapi pada 5M: mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasi
- b. Solusi mengatasi kendala terkait 5M: mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasi.

4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua buah data yang akan peneliti kemukakan.

- a. Data primer. Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber primernya.¹⁰ Data ini yang didapat dari keterangan guru pengajar tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tentang pendekatan saintifik dengan disertai kendala dan perumusan solusinya.
- b. Data sekunder. Yaitu data penunjang dalam bentuk dokumen, yang diperoleh dari tangan kedua. Data ini meliputi keadaan siswa di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, keadaan guru PAI, dan karyawan bagian TU, sarana, prasarana, kurikulum, RPP, dan silabus.

5. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti ada beberapa yang sumbernya dari lapangan, yaitu:

- a. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen- dokumen.¹¹ Dalam penelitian peneliti akan menggunakan

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004, hlm. 91

¹¹ Drs. H. Amirul Hadi, Drs. H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia, hlm. 110

mengumpulkan data yang berupa data sekunder (data yang telah dikumpulkan orang lain). Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dokumentatif, seperti: letak geografis SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, keadaan guru dan fasilitas, buku, RPP, dan kurikulum. Peneliti juga akan mencari dokumen kepada sekolah, guru, dan karyawan Tata Usaha.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan terwawancara.¹² Ada macam- macam wawancara, yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semi- terstruktur, wawancara tidak terstruktur, wawancara kelompok fokus, dan wawancara online.¹³

Peneliti akan mengambil metode wawancara semi terstruktur. Metode ini digunakan untuk dilakukannya tanya jawab tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendekatan saintifik dalam pendidikan agama Islam dengan menggunakan pertanyaan dasar disertai beberapa pertanyaan pilihan yang mengikutinya. Peneliti akan mewawancarai kepada kepala sekolah, guru dan karyawan Tata Usaha (TU) secara langsung.

¹² Prof. Dr. Lexy J. Meleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2001, hlm. 135

¹³ Dr. Muhammad Yaumi, M.Hum., M.A, Dr. Muljono Damopolii, M.Ag, *Action Research Teori, Model, dan Aplikasi*, Jakarta, Kencana Prenadamedia Group, 2014, hlm 110

c. Metode observasi

Observasi sebagai suatu metode pengumpulan data tentang karakteristik mengenai situasi, kondisi, individu, atau kelompok.¹⁴ Ada beberapa macam observasi, yaitu tentang observasi: langsung, tidak langsung, dan partisipasi.¹⁵

Peneliti akan menggunakan metode observasi langsung, karena peneliti akan memerhatikan setiap perilaku yang di teliti tentang implemementasi pendekatan saintifik. Dan alasan menggunakan metode ini, karena merupakan cara terbaik untuk mengecek kepercayaan data. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat umum dan kurikulum 2013 dalam Pendidikan Agama Islam di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang kepada kepala sekolah, dan guru.

Instrumen yang digunakan untuk mencari data adalah dengan sistem check list, agar dapat mudah diketahui data- data yang sudah di implementasikan dalam pendekatan saintifik.

¹⁴ Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, S.T, M. Si, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta, UIN Malang Press, 2009, hlm. 182

¹⁵ Prof. Dr. H. Mahmud, M. Si, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia, 2011, hlm. 170

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema seperti yang disarankan oleh data.¹⁶

Macam- macam analisis yaitu, analisis data secara kualitatif dan analisis data secara kuantitatif. Maka dari itu, data perlu diolah dan dianalisis agar mempunyai makna guna pemecahan masalah.

Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam penerapannya, metode deskriptif ini melalui beberapa tahapan, antara lain: identifikasi, klasifikasi, kemudian diinterpretasikan. Metode deskriptif kualitatif, diartikan sebagai metode dengan memaparkan dan menafsirkan data yang ada.

Dalam hal ini, peneliti akan secara langsung di lapangan dan mencari data langsung, berkaitan dengan Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pendidikan Agama Islam di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Disamping itu, juga dilakukan beberapa kali dalam pengumpulan data, dimana semua data yang telah diperoleh di lapangan dibaca, dipahami, kemudian data dianalisis lebih lanjut secara intensif.

Jadi, langkah- langkah yang diambil dalam analisis data, adalah:

¹⁶ Prof. Dr. Lexy J. Meleong, M.A, *op. cit.*, hlm. 103

- a. Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- b. Reduksi data.

Dilihat dari segi bahasa, kata reduksi (reduction) berarti pengurangan, susutan, penurunan, atau potongan. Jika dikaitkan dengan data, yang dimaksud reduksi adalah pengurangan, susutan, penurunan, atau potongan data tanpa mengurangi esensi makna yang terkandung di dalamnya.

Maka, reduksi data merujuk pada proses menyeleksi, memusatkan, menyederhanakan, memisahkan, mengubah bentuk data yang terdapat pada catatan lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, menyortir data untuk disimpulkan dan diverifikasi.

- c. Penyajian data

Yaitu pengumpulan semua data dan menganalisis. Penyajian data mencakup berbagai jenis tabel, grafik, bagan, matriks, dan jaringan. Tujuannya yaitu untuk membuat informasi terorganisasi dalam bentuk yang tersedia, dapat diakses dan terpadu.

- d. Mengambil kesimpulan dari data- data penelitian.

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan berarti proses penggabungan beberapa penggalan informasi untuk mengambil keputusan.

Adapun verifikasi dalam penelitian antara lain: penggunaan data empiris, observasi, tes, atau eksperimen untuk menentukan kebenaran.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun kedalam tiga bagian, yaitu: bagian muka (pendahuluan), bagian isi, dan bagian akhir (pelengkap).

Pada bagian muka (pendahuluan) skripsi ini meliputi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar label. Bagian utama yang merupakan inti dari skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab terdiri atas sub bab.

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri atas: alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penelitian skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II menjelaskan landasan teori tentang pendidikan pendekatan saintifik, yaitu Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, materi Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam, Pendekatan Agama Islam, dan evaluasi Pendidikan Agama Islam, kurikulum 2013 yang meliputi pengertian kurikulum 2013, dasar kurikulum 2013, tujuan kurikulum 2013, dan pendekatan kurikulum 2013, pendekatan saintifik yang meliputi pengertian pendekatan saintifik, dasar pendekatan saintifik, tujuan pendekatan

saintifik, dan langkah- langkah pendekatan saintifik, pendekatan saintifik terhadap Pendidikan Agama Islam.

Bab III berisi penyajian data tentang gambaran umum PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA POKOK BAHASAN IMAN KEPADA RASUL- RASUL ALLAH DI SEKOLAH DASAR (SD) Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG, yaitu gambaran umum SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang meliputi sejarah dan letak sekolah, visi misi, struktur organisasi, data pengajar dan siswa, sarana prasarana, serta data implementasi pendekatan saintifik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang meliputi data perencanaan, data pelaksanaan, dan data evaluasi pendekatan saintifik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

Bab IV berisi analisis data tentang analisis implementasi pendekatan saintifik dalam pendidikan Agama Islam yang meliputi analisis perencanaan, analisis pelaksanaan, dan analisis evaluasi pendekatan saintifik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

Bab V adalah Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Selanjutnya adalah bagian akhir (pelengkap) dari skripsi ini yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.